

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA SERIWE  
KECAMATAN JEROWARU KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2024**

## ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan mengenai “Manajemen Budidaya rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan”. Adapun latar belakang penelitian ini, penelitian menemukan usaha budidaya rumput laut tidak banyak kendala hanya saja modal awal membudidaya rumput laut membutuhkan modal besar. Keberhasilan budidaya rumput laut dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan baik secara fisik, kimia maupun biologi, pemilihan lokasi dan metode yang akan digunakan juga menentukan keberhasilan dalam membudidaya rumput laut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen usaha budidaya rumput laut dan strategi pengembangan usaha budidaya rumput laut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2023 sampai dengan 28 Januari 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada 4 orang informan, observasi, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Manajemen usaha budidaya rumput laut yang dikembangkan di Seriwe pemilihan lokasi, pemilihan bibit, metode budidaya rumput laut, jenis-jenis rumput laut, perawatan selama pemeliharaan, pemanenan dan pengeringan rumput laut. 2). Kesejahteraan yang didapatkan oleh petani rumput laut mengalami peningkatan ekonomi dari pada pekerjaan sebelumnya. Petani rumput laut di seriwe menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip islam, mendapatkan pendapatan yang halal dan berkah dari hasil usahanya. Petani dan buruh rumput laut dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga mereka, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, mereka juga dapat memberikan pendidikan dan perawatan kesehatan yang layak bagi anggota keluarga mereka.

Kata kunci: Manajemen Usaha, Budidaya Rumput Laut, Peningkatan Ekonomi.

## ABSTRACT

The results of this thesis are from field research on "Management of seaweed cultivation in improving the economic welfare of fishing communities." As for the background of this research, the study found that the seaweed cultivation business is not much of an obstacle. It's just that the initial capital to cultivate seaweed requires significant capital. Several physical, chemical, and biological environmental factors influence the success of seaweed cultivation. The selection of locations and methods to be used also determine the success of cultivating seaweed. This study aimed to assess the Management of seaweed farming and the development strategy for seaweed farming. This research used qualitative methods. This research was conducted from October 20, 2023, until January 28, 2024. The data collection techniques used interviews with four informants, observation, and documentation. The results showed that: 1). Management of seaweed cultivation business developed in Seriwe site selection, seed selection, seaweed cultivation methods, types of seaweed, care during maintenance, harvesting, and drying seaweed. 2). The welfare of seaweed farmers has increased economically from the previous job. Seaweed farmers in Seriwe run their businesses with Islamic principles, getting halal income and blessings from their business results. Seaweed farmers and laborers can meet the basic needs of their families, such as food, clothing, and shelter. They can also provide proper education and health care for their family members.

**Keywords:** *Business Management, Seaweed Cultivation, Economic Improvement.*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
NPT P3B  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara kepulauan, terdiri dari sekitar 17.508 pulau dengan garis pantai mencapai total panjang sekitar 81.000 km. Meskipun wilayah pesisir relatif sempit, namun memiliki potensi besar dalam sumber daya alam hayati dan non-hayati, sumber daya buatan, serta jasa lingkungan yang sangat vital bagi kehidupan masyarakat. Potensi tersebut umumnya diklasifikasikan sebagai sumber daya terbarukan. (*renewable resources*). (Maryam & Akhmad,2019)

Van Boos melaporkan bahwa dari 8.642 spesies rumput laut yang terdapat di dunia, sekitar 555 diantaranya terdapat di Indonesia. Dengan kata lain, perairan Indonesia sebagai wilayah tropis mempunyai sumber daya plasma nutfah rumput laut yang mencakup 6,42% dari total keanekaragaman hayati rumput laut dunia. Alga merah (*Rhodophyceay*) mempunyai jumlah spesies terbanyak yang tumbuh di perairan Indonesia yaitu sekitar 452 spesies, disusul oleh alga hijau. (Ushuluddin & Dakwah, 2022)

Desa Seriwe, yang terletak di Kecamatan Jerowaru, memiliki luas wilayah sebesar 1500 Ha dan dihuni oleh 1,190 jiwa yang tersebar dalam 170 Kepala Keluarga. Desa Seriwe terbagi menjadi delapan dusun, termasuk Setapak Timur, Temodo Satu, Temodo Dua, Kaliantan, Lendang Pelisak, Semerang, Seriwe, dan Ujung Baru.(Roni Irawan, 2022)

Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur merupakan daerah yang mengembangkan di pesisir pantai salah satu aspek yang sangat krusial adalah

memperhatikan kedalaman penanaman yang sesuai saat menanam rumput laut. Hal ini penting karena kedalaman penanaman memengaruhi pertumbuhan rumput laut secara signifikan. Penanaman yang terlalu dalam dapat menyulitkan dalam pemeliharaan, sementara penanaman yang terlalu dangkal dapat membuat rumput laut terpapar langsung sinar matahari. Kedalaman penanaman berkaitan erat dengan seberapa jauh cahaya matahari dapat menembus air, yang sangat penting dalam proses fotosintesis. Namun, informasi tentang kedalaman penanaman rumput laut masih kurang terutama di daerah-daerah yang terpencil. (Sardiati, 2020)

Sebagian besar masyarakat di Desa Seriwe Nelayan rumput laut merupakan mata pencaharian utama di Desa Seriwe. Oleh karena itu, pantai yang merupakan satu-satunya di desa tersebut dimanfaatkan sebagai area budidaya rumput laut. Kegiatan budidaya rumput laut telah dimulai sejak tahun 2016 dan terus berkembang hingga kini. Sejak awal pengembangannya, budidaya rumput laut telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat Desa Seriwe, terutama dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja.

Seperti yang kita ketahui Rumput laut adalah salah satu komoditas perikanan budidaya yang sedang didorong oleh pemerintah untuk meningkatkan pendapatan negara. Sebagai salah satu produk andalan kelautan, rumput laut memiliki nilai ekonomis yang signifikan yang dapat mendorong pertumbuhan sektor ekonomi dari tingkat pertanian, produksi, pengelolaan, hingga penggunaan.

Perkembangan usaha budidaya rumput laut telah mencapai peningkatan yang cukup besar, terutama di area perairan yang dimanfaatkan untuk tambak dan budidaya di sekitar Bali, pesisir selatan Jawa, Selat Sunda, serta Nusa Tenggara Barat,

Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Maluku, dan Irian Jaya. (Najamuddin et al., 2019)

Memulai usaha budidaya rumput laut membutuhkan modal yang tidak sedikit. Keterbatasan dan kesulitan bagi pengusaha dalam mengakses modal usaha. Bantuan kepada petani rumput laut berupa uang tunai untuk menutupi biaya pengelolaan rumput laut, antara lain bibit rumput laut, tali dan biaya lainnya. Namun bantuan ini hanya diberikan kepada petani yang memiliki kelompok tani atau kelompok minimal 10 orang atau kelompok. Bantuan ini diberikan ketika kelompok mengajukan proposal kepada pemerintah desa dan membutuhkan waktu lama untuk cair sehingga mereka memilih kredit di bank.

Namun budidaya rumput laut tidak selalu berjalan mulus, budidaya rumput laut juga bisa mengakibatkan kegagalan. Misalnya saja permasalahan pertumbuhan rumput laut di Seriwe yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi laju pertumbuhan adalah jenis, bagian thallus (bibit), dan umur, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, jarak tanam, perawatan tanaman, dan pemilihan benih.

Suksesnya budidaya rumput laut dipengaruhi oleh sejumlah faktor lingkungan, termasuk aspek fisik, kimia, dan biologi. Pemilihan lokasi dan metode budidaya juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Umumnya, budidaya rumput laut dilakukan di perairan yang tenang. Namun, perlu diingat bahwa banyak perairan tenang telah mengalami perubahan fungsi, sehingga tidak lagi cocok sebagai lokasi budidaya. (Soenardjo, 2019)

Budidaya rumput laut telah menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi kepala keluarga di pesisir pantai Seriwe. Namun, karena keterbatasan pengetahuan dan peralatan, para petani hanya dapat menjual rumput laut yang telah dikeringkan. Akibatnya, mereka kesulitan menetapkan harga jual secara spesifik. Metode budidaya rumput laut yang digunakan masih sangat tradisional, di mana para petani bergantung pada penetapan harga yang ditetapkan oleh pihak pertama. (Frisky & Purnomo, 2020 )

Mayoritas masyarakat Seriwe menanam rumput laut, dan karena wilayah Seribe merupakan wilayah pesisir, masyarakat memanfaatkan sepenuhnya budidaya rumput laut. Namun, mereka yang melakukan budidaya rumput laut sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang membantu membiayai kebutuhan, Ada juga anak-anak dan remaja yang bekerja di sana sepulang sekolah atau saat liburan, Karena pada dasarnya budidaya rumput laut mudah dan siklus pemeliharaannya singkat hanya 40 hari sehingga memerlukan waktu yang tidak sedikit tenaga manusia untuk dapat menyelesaikan budidaya rumput laut sampai dengan masa pengeringan.

Dari pernyataan pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk Menyusun skripsi dengan judul **“Manajemen Usaha Budidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini ialah:

- 1.2.1 Bagaimana manajemen usaha budidaya rumput laut di Desa Seriwe, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur?

1.2.2 Bagaimana strategi pengembangan usaha budidaya rumput laut dalam peningkatan ekonomi masyarakat nelayan di Desa Seriwe, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui manajemen usaha budidaya rumput laut di Desa Seriwe, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur.

1.3.2 Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha budidaya rumput laut dalam peningkatan ekonomi masyarakat nelayan di Desa Seriwe, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dampak dari penelitian ini dapat disegmentasikan menjadi dua aspek: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut adalah penjelasan dari kedua aplikasi survei tersebut.

#### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Ide, konsep, dan pemahaman yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ilmiah yang berkaitan dengan topik tersebut, membantu dalam pemahaman yang lebih mendalam Manajemen Budidaya usaha Rumput Laut Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Nelayan.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tambahan kepada masyarakat terkait manajemen budidaya rumput laut yang tepat, sehingga dapat berdampak positif pada perekonomian mereka.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan mengikuti struktur yang telah dijelaskan dalam pedoman penulisan skripsi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2023. Adapun sistematika penulisan skripsi disusun sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini, peneliti mengulas latar belakang masalah yang berkaitan dengan fenomena atau penyebab perlunya dilakukan penelitian tentang manajemen budidaya rumput laut didesa seriwe. Pada bab ini, peneliti juga menentukan rumusan masalah yang akan diteliti sesuai dengan fokus kajian, menjelaskan tujuan penelitian, menentukan ruang lingkup masalah atau batasan-batasan masalah yang akan dibahas sesuai dengan tujuan penelitian, menjelaskan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

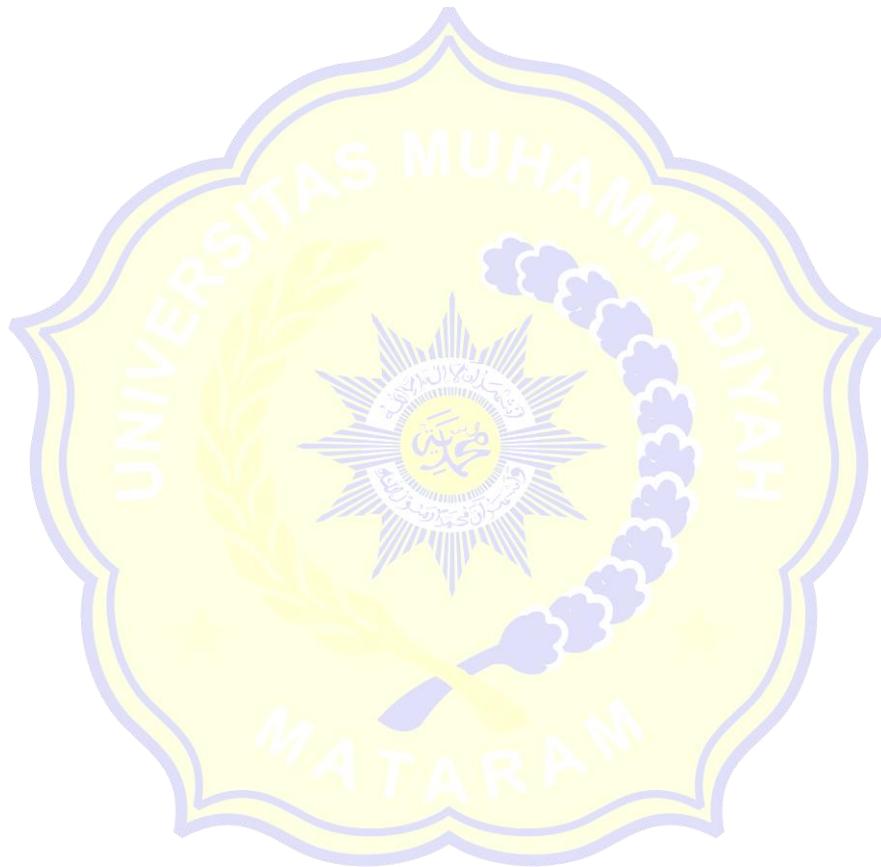
Bab kedua adalah tinjauan pustaka. Pada bab ini, peneliti mengulas tentang kajian pustaka/penelitian sebelumnya dengan membandingkan apa yang menjadi persamaan ataupun perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang sekarang. Selain itu, peneliti juga mengulas tentang kajian teori yang digunakan sebagai landasan analisis yang relevan dengan topik yang dibahas.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Pada bab ini, peneliti menjelaskan tentang jenis penelitian, satuan analisis, sumber data, teknik pengumpulan data,

dan teknik analisis data dan kerangka berpikir yang akan digunakan saat melakukan penelitian.

Bab keempat adalah pembahasan. Bab ini membahas tentang data temuan dari lokasi penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat.

Bab kelima adalah simpulan dan saran. Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran untuk perbaikan kedepannya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis uraikan pada bab pembahasan di atas Tentang Manajemen Budidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Seriwe, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen budidaya rumput laut di desa seriwe Menerapkan strategi pengelolaan meliputi beberapa aspek, seperti penentuan lokasi penanaman rumput laut, seleksi bibit, teknik budidaya, variasi jenis rumput laut, perawatan selama masa pertumbuhan, proses panen, dan pengeringan rumput laut. Dalam usaha budidaya rumput laut, kerja sama diperlukan untuk mencapai tujuan karena memerlukan jumlah tenaga kerja yang besar. Pengawasan dilakukan dengan cukup cermat, meskipun tidak terlalu ketat karena masih ada banyak tahap pekerjaan yang perlu diselesaikan.
2. Kesejahteraan yang didapatkan oleh petani rumput laut pendapatannya mengalami peningkatan ekonomi dari pada pekerjaan sebelumnya. Petani rumput laut di seriwe menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip islam akan mendapatkan pendapatan yang halal dan berkah dari hasil usahanya. Petani dan buruh rumput laut dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga mereka, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, mereka juga dapat memberikan pendidikan dan perawatan kesehatan yang layak bagi anggota keluarga mereka. Adanya budidaya rumput laut telah mendorong masyarakat untuk berpikir lebih maju dan mengubah gaya hidup mereka. Namun, beberapa petani rumput laut menghadapi kendala dalam

meningkatkan kesejahteraan mereka, terutama karena kurangnya modal usaha dan kondisi cuaca yang tidak selalu mendukung. Pemasaran dilakukan dengan menjual langsung ke tangan pertama.

## 5.2 SARAN

5.2.1 Para petani rumput laut disarankan untuk meningkatkan upaya dalam pengembangan pemasaran dan produk rumput laut.

5.2.2 Semoga pemerintah dapat mendukung petani rumput laut dan lebih memperhatikan soal batuan agar para petani mendapatkan bantuan lebih merata. Dukungan pemerintah dapat berupa sarana dan prasarana dalam produksi rumput laut agar menciptakan inovasi-inovasi baru.

5.2.3 Masyarakat bisa mengelola jadi bahan olahan atau produk makanan seperti dodol, agar-agar dan lainnya.

